

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Untuk menghadapi perkembangan yang semakin modern ini, dituntut bahwa perlunya peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia yang tinggi, melalui program pendidikan. Pendidikan merupakan suatu wahana yang sifatnya mutlak dan wajib dilakukan dengan melalui beberapa tahap untuk membangun bangsa yang cerdas serta negara yang maju, seperti di negara-negara yang terlebih dahulu maju. Upaya untuk mencapai tujuan membangun bangsa yang cerdas, yaitu terlebih dahulu dapat dilakukan dengan peningkatan prestasi akademik siswa.

pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepandaian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU Sisdiknas : 2003).

Kegiatan pendidikan merupakan kegiatan antar manusia, oleh manusia dan untuk manusia. Oleh sebab itu pendidikan tidak pernah lepas dari unsur manusia. Pendidikan merupakan suatu wahana, yang diselenggarakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat. Supaya manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran dan menghasilkan prestasi belajar yang baik. Sebagaimana diatur dalam UU sistem Pendidikan Nasional no.26 tahun 2003,

pasal 4 yang menjelaskan tentang prinsip-prinsip penyelenggaraan pendidikan, yaitu:

Pertama, pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa. Kedua, pendidikan diselenggarakan sebagai suatu kesatuan yang sistemik dengan sistem terbuka dan multi makna. Ketiga, pendidikan diselenggarakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat. Keempat, pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Kelima, pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap warga masyarakat. Keenam, pendidikan diselenggarakan dengan memberdayakan semua komponen masyarakat melalui peran dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu layanan pendidikan.

Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai oleh seseorang setelah ia mengikuti proses belajar mengajar. Menurut Nanik (2010:14) penilaian hasil belajar siswa ditinjau dari tiga bidang yaitu kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (tindakan). Sedangkan menurut Ngalim Purwanto (Dalam Habsari 2005:74) “Prestasi belajar adalah hasil-hasil belajar yang telah diberikan guru kepada murid-murid atau dosen kepada mahasiswanya dalam jangka tertentu”.

Prestasi belajar di pengaruhi oleh faktor-faktor sebagai berikut (Habsari 2005:75) :

1. Faktor internal (kecerdasan)
 - a. *Intelephant quation* (IQ) atau kecerdasan bawaan atau faktor bakat.
 - b. *Emosional quation* (ES) atau kecerdasan emosi yaitu kemampuan untuk *manage* perasaan dan mengenali secara spontan apa yang diinginkan dibutuhkan oleh orang lain.
 - c. *Spiritual quation* (SQ) atau kecerdasan spritual atau tingkat keinginan smakin tinggi tingkat keimanan dan ketakwaan seseorang akan semakin besar kemungkinan memiliki prestasi belajar.

- d. *Creativity quation* (CQ) atau kecerdasan kreativitas yaitu kecerdasan seseorang dalam berkreaitivitas belajar. Misalnya kreativitas dalam membaca, merangkum materi pelajaran. Kreativitas merekam pelajaran dalam kaset dan kemudian memutarnya kembali dengan walkman, kreativitas dalam mempelajari pelajaran eksak (matematika, fisika, kimia, biologi) dan hitungan (Akuntansi). Kecerdasan kreativitas mendukung prestasi belajar yang tinggi.
 - e. *Advercity quation* (AQ) atau kecerdasan untuk bertahan dalam kesulitan dan keluar dari kesulitan dalam keadaan sukses.
2. Faktor eksternal
- a. Motivasi prestasi atau faktor dorongan semangat berprestasi karena nasehat dan hadiah orang tua, nasehat dan arahan wali kelas dan guru pembimbing, nasehat dan dorongan dari orang yang dicintai dan sebagainya.
 - b. Lingkungan belajar yang bersih dan teratur rapi, halaman yang indah dan penuh bunga warna-warni, perpustakaan mini di rumah dan menunjang pelajaran di sekolah. Kedua orang tua yang selalu memberi perhatian pada anaknya yang sedang belajar dan sebagainya.
 - c. Kedisiplinan dalam memahami peraturan dan tata tertib belajar baik di sekolah maupun di rumah.
 - d. Kesehatan jasmani dan rohani sangat berpengaruh pada prestasi belajar, sebaliknya bila fisik sakit-sakitan cenderung prestasi belajar menjadi rendah, karena sering izin tidak masuk sekolah dan tidak dapat berkonsentrasi secara maksimal dalam belajar.

Berdasarkan penjelasan di atas prestasi belajar ekonomi siswa diharapkan dapat terwujud sesuai dengan standar yang telah ditentukan oleh kurikulum. Seperti yang telah dijelaskan oleh Kosasih (Dalam Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan 2007:299) bahwa salah satu program pendidikan IPS adalah secara kognitif melatih dan membekali anak didik dengan *conceptual-knowlege* yang layak, kemampuan berfikir dan memecahkan masalah dan secara *meta cognitive awarenes and skill* membekali kemampuan penalaran dalam belajar yang luas. Begitu pula dengan pelajaran ekonomi siswa diharapkan mampu menerapkan konsep dan

teori ekonomi untuk menghadapi permasalahan ekonomi dalam kehidupan sehari-hari.

Tetapi pada kenyataannya, prestasi belajar para siswa tidak seperti yang di harapkan, hal ini disebabkan karena kurangnya pengembangan kreativitas siswa dalam belajar. Seperti yang telah dijelaskan oleh Abdul Qodir (Dalam <http://pasca.uns.ac.id/>) yang meneliti tentang Pembelajaran Fisika Dengan Pendekatan Inkuri Terbimbing Melalui Metode Eksperimen Dan Demonstrasi Ditinjau Dari Motivasi Dan Kreativitas Belajar Siswa Kelas XI SMAN III Cilacap Tahun Pelajaran 2011/2012, menyimpulkan bahwa ada pengaruh motivasi tinggi dan rendah terhadap prestasi belajar, dan tidak ada pengaruh kreativitas belajar tinggi dan rendah terhadap prestasi belajar.

Namun dalam penelitian ini penulis sengaja memilih kreativitas dan motivasi belajar, karena terdapat kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Sebab pada kenyataannya tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Adapun harapan dalam belajar ekonomi menurut Kosasih (Dalam Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan 2007:299) bahwa salah satu program pendidikan IPS adalah secara kognitif melatih dan membekali anak didik dengan *concepual-knowlege* yang layak, kemampuan berfikir dan memecahkan masalah dan secara *meta cognitive awar nes and skill* membekali kemampuan penalaran dalam belajar yang luas. Dan untuk menunjang prestasi belajar ekonomi yang baik, perlu adanya motivasi dan kreativitas. Karena dengan motivasi, siswa mendapat dorongan untuk lebih maju dalam belajar, sedangkan dengan kreativitas, siswa dapat mengembangkan diri dalam pola berfikir untuk

memecahkan masalah dalam belajar. Akan tetapi menurut Abdul Qodir (Dalam <http://pasca.uns.ac.id/>) dalam penelitiannya kreativitas tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Dari uraian latar belakang diatas peneliti memilih judul “PENGARUH KREATIVITAS DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI”, karena setiap siswa memerlukan motivasi atau dorongan dari orang lain untuk mengembangkan kreativitasnya guna mencapai prestasi belajar sesuai yang diinginkan. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “PENGARUH KREATIVITAS DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS VIII SMPN 2 KARTASURA TAHUN PALAJARAN 2012“.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini dikemukakan perumusan masalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh kreativitas terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas VIII SMPN 2 Kartasura?
2. Adakah pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas VIII SMPN 2 Kartasura?
3. Adakah pengaruh antara kreativitas dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas VIII SMPN 2 Kartasura?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas VIII SMPN 2 Kartasura.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas VIII SMPN 2 Kartasura.
3. Untuk mengetahui pengaruh antara kreativitas dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas VIII SMPN 2 Kartasura.

D. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Diharapkan dapat sebagai bahan masukan pentingnya meningkatkan kualitas mengajar guru sehingga dapat mengarahkan peserta didik dalam hal kreativitas belajar serta memotivasi siswa dalam belajar ekonomi pada siswa kelas VIII SMPN 2 Kartasura.
2. Diharapkan dapat bermanfaat bagi peserta didik tentang pentingnya belajar guna meningkatkan prestasi belajar.
3. Merupakan bahan masukan sebagai sumbangan pemikiran pentingnya menghasilkan prestasi belajar dan melengkapi refrensinya yang telah ada.

E. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini tidak meluas dan lebih terarah mencapai sasaran maka perlu adanya pembatasan masalah. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilaksanakan pada siswa kelas VIII SMPN 2 Kartasura tahun 2012.
2. Penelitian ini hanya terbatas pada prestasi belajar siswa yang dipengaruhi oleh kreativitas dan motivasi belajar siswa tahun 2012.